

Pembingkaian Berita Seputar Pasangan Calon Walikota-Calon Wakil Walikota pada PEMILUKADA Surabaya 2010 di Portal Media Online beritajatim.com dan suarasurabaya.net (Analisis Framing pada Media Massa Online)

SUNDARI

Titik Puji Rahayu S.Sos., M.Com
KKB KK 2 Fis. K. 18/11 Sun p

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaian berita politik pada media yang berbeda, selain media cetak. Pada penelitian yang pernah ada, pembingkaian berita politik biasanya dilihat dari media massa tradisional yaitu cetak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengamati pemberitaan media terhadap berita politik namun media yang digunakan adalah media online. Karena, selain media online saat ini sudah semakin banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Media online mempunyai karakteristik media yang berbeda dengan sebelumnya. Aktualitas, keringkasan dan kejelasan berita menjadi point penting di media online.

Penelitian ini mengamati pemberitaan politik seputar pasangan cawali dan cawawali dalam PEMILUKADA Surabaya pada dua portal berita online yang mengkhususkan pada peristiwa seputar Jawa Timur terutama Surabaya, yakni beritajatim.com dan suarasurabaya.net. peneliti menganalisis pemberitaan kedua media online tersebut secara kualitatif dengan metode analisis framing yang diformulasikan Pan dan Gerald M. Kosicki. Berdasarkan analisis framing dari Pan dan Kosicki tersebut, pemberitaan media online akan teridentifikasi berdasarkan unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sehingga, pada akhirnya dapat diidentifikasi secara keseluruhan pemberitaan masing-masing portal berita online terhadap fenomena tersebut dengan topic pemberitaan yang sama dan juga terdapat pemberitaan kelima calon walikota atau wakil walikota.

Dari analisis framing terhadap pemberitaan yang sama pada dua media online tersebut, dapat diidentifikasi pembingkaian berita pada dua portal berita online yakni, beritajatim.com dan suarasurabaya.net. Karena media yang digunakan adalah media online, pembingkaian dilakukan dengan mengikuti karakteristik media online pula.

Media online tidak menggunakan subjudul, tidak menggunakan grafis dan tidak banyak menggunakan tema atau latar belakang hal ini disebabkan karakteristik media online yang singkat, padat, jelas dan dapat dipahami secara cepat. Hal ini menyebabkan pembingkaiannya sulit untuk dilihat keberpihakannya, karena tulisan yang dibuat cenderung datar tanpa ada penekanan pada salah satu calon walikota atau calon wakil walikota.

Kata kunci : Konstruksi media, framing, media online

